

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI PEMILIK DAN
ANGGOTA SEBAGAI PENGGUNA TERHADAP PEROLEHAN
SISA HASIL USAHA (SHU) BAGI ANGGOTA PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA
(KPRI) KANTOR BUPATI KAMPAR**

Wiza Melia Sari¹, Suarman², dan RM. Riadi³
Email: wizamelia@yahoo.com¹, cun_unri@yahoo.co.id², rm_riadi@yahoo.com³
No.Hp 082284393498

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract :** The aims of the study is to know the level of participation of members either as owner or as a user and effect to the acquisition (SHU) for members of KPRI Kantor Bupati Kampar. The subject of this study is the members of KPRI Kantor Bupati Kampar, amount 84 people, the samples are taken by using proportional sampling. The data are primary data and secondary with data collection by using questionnaires and documentation. The technique of analisis data I used is Multiple Linear Regression Anaysis Processed through SPSS 21 for Windows and Microsoft Excel program. Based on the analysis concluded that the significant value on the table annova obtained F count amounted to 0,000 critical values less than of 0,05. Then obtained $0,000 < 0,05$, and these result show that participation of members as owner and members as a user together affect the acquisition (SHU)of KPRI Kantor Bupati Kampar. while partially variable participation of members as owner has a significant level amounted to $0,026 < 0,05$ the results show that the participation of members as owner has effect on SHU . The variable participation as a user has a signigicant level amounted to $0,000 < 0,05$ the results show that the participation of members as a user has effect on SHU. Judging from R square Of 0,343 this show that the effect of an independent variable on the dependent variable amounted to 34,3% while the rest 65,7% influenced by other variables not examined.*

***Keyword :** Cooperatives, member participation, the balance of the enterprises, SHU*

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI PEMILIK DAN
ANGGOTA SEBAGAI PENGGUNA TERHADAP PEROLEHAN
SISA HASIL USAHA (SHU) BAGI ANGGOTA PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
KANTOR BUPATI KAMPAR**

Wiza Melia Sari¹, Suarman², dan RM. Riadi³
Email: wizamelia@yahoo.com¹, cun_unri@yahoo.co.id², rm_riadi@yahoo.com³
No.Hp 082284393498

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna dan pengaruhnya terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha bagi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar. Subjek penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar dengan jumlah sampel 84 orang, sampel diambil menggunakan teknik *Propositional Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dekumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis *Regresi Linier Berganda* yang diperoleh melalui program SPSS 21 *For Windows* dan program *Microsoft Excell*. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada tabel annova diperoleh F hitung sebesar 0,000 lebih kecil nilai kritis sebesar 0,05. Maka diperoleh $0,000 < 0,05$ dan hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota sebagai pemilik dan anggota sebagai pengguna secara bersama-sama berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar. Sedangkan secara parsial variabel partisipasi anggota sebagai pemilik mempunyai tingkat signifikan $0,026 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota sebagai pemilik berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Variabel partisipasi anggota sebagai pengguna dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota sebagai pengguna berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Dilihat dari *R Square* sebesar 0,343 ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 34,3% sedangkan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Koperasi, Partisipasi Anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU)

PENDAHULUAN

Kehidupan di era globalisasi pada saat ini sangatlah sarat dengan persaingan yang berat diantara para pelaku ekonomi, hal inilah yang membuat manusia selalu dihadapkan pada banyak pilihan untuk mencari yang terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin beragam dengan biaya yang tidak dapat dikategorikan kecil untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran hidup.

Pemerintah Indonesia saat ini telah melakukan perbaikan-perbaikan diberbagai sektor pembangunan sebagai usaha dalam pencapaian tujuan Negara yang tercantum dalam UUD 1945 alenia ke IV yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun organisasi pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sebagai wadah bagi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, berarti secara tidak langsung koperasi turut memainkan peranan dalam memerangi kesenjangan ekonomi. Secara ekonomis seorang akan menjadi anggota dan berpartisipasi dengan koperasi apabila ia akan memperoleh keuntungan atau manfaat yang lebih besar dari usaha sendiri atau badan usaha lain.

Partisipasi anggota dalam koperasi menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Tanpa adanya partisipasi anggota mengakibatkan tugas-tugas pekerjaan yang diselesaikan kurang baik. Partisipasi dalam koperasi ditujukan untuk menempatkan anggota sebagai subjek dari pengembangan koperasi. Anggota harus terlibat dalam upaya pengembangan koperasi dari tingkat penetapan tujuan, sasaran atau penyusunan strategi, serta pelaksanaan untuk merealisasikan dan pengendalian sosial sesuai kepentingan anggota.

Pada prinsipnya anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa atau layanan koperasi. Partisipasi anggota merupakan kunci utama dalam keberhasilan koperasi, semakin tinggi partisipasi anggota terhadap koperasi maka sisa hasil usaha yang diperoleh juga akan semakin meningkat, yang pada akhirnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi akan dikembalikan lagi kepada masing-masing anggota sesuai dengan kontribusi anggota terhadap koperasi. Koperasi hanya bisa tumbuh dan berkembang apabila sendi-sendi dibawahnya sudah kukuh, yaitu para anggota dari koperasi tersebut.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha Simpan Pinjam dan jasa pelayanan kantin. KPRI Kantor Bupati Kampar beralamat di Jalan Lingkar (STA 7 + 800) Bangkinang dan memiliki Badan Hukum No. 381/PAD/BH/IV.3/VI/2007 Tanggal 26 Juni 2007. Hasil dari observasi dan wawancara pada KPRI "Kantor Bupati Kampar" menunjukkan bahwa SHU di koperasi ini mengalami peningkatan setiap tahunnya seperti yang terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah SHU KPRI Kantor Bupati Kampar Tahun 2011 hingga 2015

No	Tahun	SHU (Rp)
1	2011	52.256.229
2	2012	66.693.933
3	2013	72.206.625
4	2014	73.990.135
5	2015	87.632.360

Sumber data : KPRI Kantor Bupati Kampar

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah SHU KPRI Kantor Bupati Kampar Tahun Buku 2011 hingga 2015 selalu mengalami peningkatan. Walaupun secara keseluruhan SHU KPRI Kantor Bupati Kampar selalu mengalami peningkatan namun SHU yang diperoleh oleh masing-masing anggota masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang anggota KPRI Kantor Bupati Kampar menyatakan bahwa SHU yang diperoleh belum sesuai dengan harapan mereka.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Anggota Sebagai Pemilik dan Anggota Sebagai Pengguna Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Bagi Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Bupati Kampar”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna dan pengaruhnya terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha bagi anggota. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar dengan jumlah sampel 84 orang, sampel diambil menggunakan teknik *Propotional Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Linier Berganda*. Pengolahan data menggunakan program SPSS 21 *For Windows* dan program *Microsoft Excell*. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (uji t), Uji Simultan (uji F) dan Koefisien Determinan (R^2).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menjelaskan hasil dari Penelitian Pengaruh Partisipasi Anggota Sebagai Pemilik dan Anggota Sebagai Pengguna Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI Kantor Bupati Kampar. Penyajian hasil dan data menggunakan Analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan

standar deviasi masing-masing variabel indenpenden. Dalam penelitian ini terdapat 16 item pernyataan, yang terdiri dari indikator partisipasi anggota sebagai pemilik 12 item, dan partisipasi anggota sebagai pengguna 4 item. Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada responden sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10 Deskriptif Partisipasi Anggota Sebagai Pemilik Berdasarkan Pertanyaan Kuesioner

	N	Mean	Std Deviation	Keterangan
Selain Membayar Simpanan Wajib dan Simpanan Pokok, Saya Juga Membayar Simpanan Sukarela	84	3,99	0,78	Tinggi
Apabila Koperasi Mengundang Untuk Rapat Anggota Saya Akan Datang	84	4,04	0,72	Tinggi
Dalam Rapat Anggota Saya Terlibat Secara Aktif Dalam Pembuatan Keputusan Koperasi	84	3,56	0,87	Sedang
Dalam Rapat Anggota Saya Memberikan masukan/Saran Kepada Koperasi	84	3,54	0,99	Sedang
Saya Mengemukakan Pendapat Saran dan Kritik Kepada Koperasi Diluar Rapat Anggota	84	3,11	1,17	Sedang
Sebagai Anggota Saya Menyampaikan Kritik Mengenai Kinerja Pengurus dan Karywan Kepada Pengawas	84	3,04	1,07	Sedang
Saya Berkontribusi Dalam Anggaran Dasar Koperasi	84	3,17	0,99	Sedang
Saya Berperan Dalam Mengawasi Seluruh Kegiatan Usaha Koperasi	84	3,23	0,96	Sedang
Saya Mengikuti Perkembangan Jalannya Usaha Koperasi	84	3,61	0,82	Sedang
Saya Berperan Dalam Menanggung Risiko Pada Usaha Koperasi	84	2,98	1,17	Sedang
Saya Berkontribusi Dalam Pelaksanaa Kerja Koperasi	84	3,30	0,92	Sedang
Saya Berperan Dalam Mengevaluasi Koperasi Secara Keseluruhan	84	3,15	0,94	Sedang
Rata-Rata Skor Mean		3,39		Sedang

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa secara umum partisipasi anggota sebagai pemilik pada KPRI Kantor Bupati Kampar termasuk dalam kategori sedang. Artinya anggota koperasi belum terlibat sepenuhnya dalam kegiatan koperasi atau partisipasi anggota belum maksimal, kondisi ini tentu juga akan berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. dilihat dari masing-masing item pertanyaan partisipasi anggota sebagai pemilik 2 dari 12 item pertanyaan sudah termasuk dalam kategori tinggi namun belum sepenuhnya, sedangkan 10 item pertanyaan lainnya

termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, pengurus dan pengelola koperasi sebagai orang yang mengurus dan memelihara organisasi dan usaha koperasi harus dapat mencari bentuk dan cara yang tepat untuk memastikan cara yang mana yang cocok, baik, dan tepat untuk meningkatkan partisipasi anggota terhadap koperasi. Salah satunya adalah melalui upaya melibatkan setiap komponen dan unsur yang tergabung pada koperasi dalam setiap kegiatan koperasi, baik dalam hal menyusun rencana, pengambilan keputusan, pengawasan serta meminta tanggapan, saran, dan kritikan anggota dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan koperasi.

Tabel 4.11 Deskriptif Partisipasi Anggota Sebagai Pengguna Berdasarkan Pertanyaan Kuesioner

	N	Mean	Std. Deviation	keterangan
Saya Turut Serta Dalam Memanfaatkan Jasa Simpan Pinjam Dalam Bentuk Menyimpan Dana Dalam Koperasi Selain Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Sukarela.	84	3,99	0,78	Tinggi
Saya Berperan Dalam Usaha Simpan Pinjam Dalam Bentuk Meminjam Pada Koperasi	84	4,13	0,76	Tinggi
Saya Berperan Dalam Usaha Kantin Dengan Berbelanja Pada Kantin Koperasi	84	3,30	1,30	Sedang
Secara Umum Saya Sebagai Anggota Koperasi Akan Memanfaatkan Semua Usaha Koperasi Baik Dalam bentuk Pelayanan Barang Maupun Pelayanan Jasa yang Diberikan Koperasi	84	4,04	0,77	Tinggi
Rata-Rata Skor Mean		3,87		Tinggi

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa secara umum partisipasi anggota sebagai pengguna pada KPRI Kantor Bupati Kampar termasuk dalam kategori tinggi. Kondisi seperti ini tentu juga akan berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi. Oleh karena itu anggota koperasi perlu mempertahankan dan meningkatkan partisipasi anggota sebagai pengguna demi untuk perkembangan koperasi kearah lebih baik, dilihat dari item pertanyaan, 3 dari 4 item pertanyaan termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 1 dari 4 item pertanyaan termasuk dalam kategori sedang yaitu “berbelanja pada kantin koperasi”. Oleh karena itu diperlukan peningkatan partisipasi anggota sebagai pengguna terutama dalam hal pelayanan barang. Adapun hal yang perlu dilakukan adalah koperasi perlu menyediakan pembukuan untuk setiap anggota yang berbelanja pada kantin koperasi, dan dicatat namanya dalam pembukuan bila perlu diberi bonus pada akhir tahun, dengan demikian

maka anggota akan tertarik untuk berbelanja pada kantin koperasi. Jika anggota merasakan manfaat dari koperasi tersebut maka anggota akan ikut memberikan kontribusinya bagi pembentukan dan pertumbuhan koperasi.

Sisa hasil usaha adalah pendapatan yang diperoleh atau diterima setiap anggota koperasi yaitu sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dalam koperasi. Sisa hasil usaha menjadi hal sangat penting bagi anggota koperasi karena semakin tinggi perolehan sisa hasil usaha yang diterima anggota koperasi maka tingkat kesejahteraan anggota koperasipun akan semakin meningkat.

Tabel 4.12 Deskriptif Frekuensi Tingkat Perolehan Sisa Hasil Usaha Bagi Anggota Pada KPRI Kantor Bupati Kampar

Kategori	Frekuensi	Persentase %
431.753 – 642.336	4	4,8
221.167 – 431.752	39	46,4
10.582 – 221.166	41	48,8
Jumlah	84	100

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa perolehan sisa hasil usaha bagi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia kantor bupati kampar berada pada kategori rendah, hal ini diduga karna partisipasi anggota yang belum maksimal.

Berdasarkan hasil pengujian data melalui *Analisis Regresi Linier Berganda*, Jika dilihat secara parsial, variabel partisipasi anggota sebagai pemilik mempunyai tingkat signifikan $0,026 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota sebagai pemilik berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi. Variabel partisipasi anggota sebagai pengguna dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota sebagai pengguna berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi. Berdasarkan pengujian secara simultan diperoleh F hitung sebesar 0,000 lebih kecil nilai kritis sebesar 0,05. Maka diperoleh $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota sebagai pemilik dan anggota sebagai pengguna secara bersama-sama berpengaruh terhadap perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar. Sedangkan secara koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* sebesar 0,343 ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 34,3% sedangkan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Taufik Ismail, 2007, Darmawan Zainul Muttaqin (2009), dan Rahman Kurniawan dkk, (2013).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif partisipasi anggota sebagai pemilik pada KPRI Kantor Bupati Kampar berada pada kategori sedang dengan skor mean 3,39. Sementara partisipasi anggota sebagai pengguna berada pada kategori tinggi dengan skor mean 3,87.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif perolehan SHU bagi anggota KPRI Kantor Bupati Kampar berada pada kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh antara partisipasi anggota sebagai pemilik dan partisipasi anggota sebagai pengguna terhadap perolehan sisa hasil usaha bagi anggota pada KPRI Kantor Bupati Kampar. Berdasarkan koefisien determinan bahwa sumbangan pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen adalah sebesar 34,3%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian rekomendasi yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Agar pencapaian sisa hasil usaha terus meningkat maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Bupati Kampar perlu melakukan upaya peningkatan partisipasi anggota baik sebagai pemilik maupun sebagai pengguna, salah satunya melalui kegiatan pendidikan perkoperasian.
2. Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari peneltian ini dengan menggunakan sampel yang banyak dan menambah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufik Ismail. 2007. *Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Di Koperasi Pegawai Rewpublik Indonesia (KPRI) " TUMBAL" Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis* . Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Darmawan Zainul Muttaqin (2009). *Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) "Karya" Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Tugas Pengurus Tahun Buku 2011 hingga 2015 KPRI Kantor Bupati Kampar
- Ninik Widyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Rineke Cipta : Jakarta
- Rahman Kurniawan dkk. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Kotamadya Payakumbuh*. Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*